

ABSTRAKSI

Pentingnya peran generasi muda dalam berwirausaha menjadi salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk mengurangi tingkat pengangguran, keberadaan UMKM menjadi salah satu sektor yang harus dipertahankan dan ditingkatkan kualitasnya, terutama dalam upaya menumbuhkan minat wirausaha pada generasi muda. Permasalahan yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa masih rendahnya minat berwirausaha pada generasi muda di Kabupaten Kudus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, kreativitas, modal dan inovasi terhadap intensi berwirausaha pada generasi muda di Kabupaten Kudus.

Metode penelitian ini adalah analisis kuantitatif deskriptif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS V.25 untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh dari variabel eksogen terhadap endogen. Populasi penelitian ini adalah pelaku usaha generasi muda di Kabupaten Kudus dengan metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* sehingga diperoleh jumlah 100 sampel.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa efikasi diri, kreativitas, modal dan inovasi mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap intensi berwirausaha pada generasi muda di Kabupaten Kudus, hasil temuan ini menjelaskan bahwa dalam menumbuhkan intensi berwirausaha pada generasi muda di Kabupaten Kudus dapat diwujudkan melalui beberapa faktor antara lain efikasi diri, kreativitas, modal dan inovasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada generasi muda sebagai bentuk literatur teori dalam menumbuhkan intensi berwirausaha..

Kata kunci : *efikasi diri, kreativitas, modal, inovasi dan intensi berwirausaha.*